

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN AKTIVITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
( Study Pada Perusahaan Sub Sektor *Agriculture* Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2021-2023 )**

Inda Sari<sup>1)</sup>, Denny Hambali<sup>2)</sup>  
Universitas Teknologi Sumbawa

Correspondence		
Email: Indahsarisumbawa0@gmail.com	No. Telp: -	
Submitted 8 february 2025	Accepted 17 February 2025	Published 18 February 2025

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Sub Sektor *Agriculture* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Berdasarkan kriteria sampel yang telah di tentukan diperoleh 11 perusahaan subsektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023. Teknis analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program analisis regresi data panel.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan, *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) sebagai variabel independen, sedangkan *Tobin's Q* sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas

### Pendahuluan

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal saat ini dengan tujuan mendapatkan return atau keuntungan di masa depan. Investasi ini bisa berupa aset atau fisik atau aset tidak berwujud atau keuangan. Individu yang melakukan investasi disebut sebagai investor. Investor biasanya dibagi menjadi dua kelompok: 1) investor individual, yaitu individu yang berinvestasi dan 2) investor institusional, yaitu lembaga atau perusahaan yang berinvestasi. Bisnis di Indonesia saat ini berkembang pesat, menyebabkan persaingan bisnis yang ketat. Perusahaan perlu meningkatkan usahanya agar bisa bersaing dan tetap bertahan, serta membuat keputusan yang tepat, terutama bagi perusahaan yang sudah *go public* dan ingin menarik investor. Untuk itu perusahaan harus mendapatkan penilaian yang baik dari calon investor. Investor berinvestasi di perusahaan untuk mengoptimalkan *return* dengan mempertimbangkan risiko yang ada. *Return* membantu investor meningkatkan kekayaan, termasuk pemegang saham.

Indonesia adalah negara kaya dengan sumber daya alam melimpah, di mana sektor pertanian merupakan salah satu penggerak utama ekonomi. Pembangunan sub sektor *agriculture* adalah salah satu pilar pembangunan nasional pemerintah Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2024), pada tahun 2020, Indonesia berhasil memproduksi 54,65 juta



ton gabah kering giling. Angka ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar di bidang tanaman pangan. Selain itu, sektor perkebunan juga terus berkembang dengan stabil, di mana hasil perkebunan seperti karet dan kelapa sawit menjadi komoditas ekspor penting. *Agriculture* memainkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi dengan meningkatkan kesejahteraan petani.

Berikut beberapa data pengaruh *Agriculture* di Indonesia pada tahun 2021-2023 :  
Kontribusi Sektor *Agriculture* terhadap Produk Domestik Bruto pada tahun 2021, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sekitar 13,28% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Perkembangan Sektor Perkebunan pada tahun 2021, sub sektor perkebunan memberikan kontribusi sekitar 3,94% terhadap PDB Indonesia, menjadikannya urutan pertama di sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian. Jumlah Petani dan Lahan Pertanian pada tahun 2023, terdapat sekitar 27.802.434 petani pengguna lahan pertanian di Indonesia.

Berikut adalah beberapa data tentang nilai perusahaan *Agrikulture* di Indonesia pada tahun 2021-2023 :

1. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum sebanyak 5.705 unit, naik 35,54 persen dari tahun 2013 yang sebanyak 4.209 unit.
2. Jumlah Usaha Pertanian Lainnya(UTL) sebanyak 12.926 unit, naik 116,08 persen dari tahun 2013 yang sebanyak 5.982 unit.
3. Saham Perusahaan *Agrikulture* yang paling di kenal di kalangan investor adalah AALI, LSIP, SIMP, SMAR, dan SSMS.
4. Terdapat 24 emiten yang bergerak di bidang perkebunan dan pertanian di bursa efek Indonesia.
5. Nilai Ekspor pada tahun 2022, ekspor komoditas *agrikulture* Indonesia mencapai nilai sekitar USD 44,8 miliar.
6. Kontribusi sektor pertanian di Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, dengan kontribusi sekitar 14,03% dari total PDB Indonesia pada tahun 2022.

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan selama suatu periode. Kinerja keuangan yang baik memudahkan perusahaan yang menarik investor, karena kinerja yang baik biasanya meningkatkan nilai saham dan memberikan *return* yang diharapkan investor. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio keuangan, yang umumnya dibagi menjadi empat jenis, yaitu: 1) likuiditas, 2) aktivitas, 3) hutang dan, 4) profitabilitas (Rodani dan Ali, 2010). Rasio keuangan memiliki pengaruh dan hubungan yang kuat dengan nilai perusahaan. Rasio keuangan ini dapat memprediksi nilai perusahaan di masa depan karena membandingkan berbagai akun dalam laporan keuangan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan

adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Untuk mengetahui nilai perusahaan dari harga saham dapat menggunakan *Price to Book Value* (PBV) ratio merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan (Sugiarto, 2012).

Pada dasarnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan pendapatan dari perusahaan tersebut sehingga setiap perusahaan harus memperhatikan besar kecilnya keuntungan maupun kerugian yang didapatkan (Arifianto & Chabachib, 2016).

Menurut (Rinnaya et al., 2016) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat controllable artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat saat ini masih tidak konsisten.

Informasi dalam laporan keuangan memungkinkan penggunaan informasi untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan dan *return* saham. Kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan menentukan besarnya *return* yang diterima dari saham perusahaan tersebut.

Dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang, maka perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi tentang apa yang akan mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Laporan keuangan perusahaan lazim diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. Laporan keuangan bersifat historis yang menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi (Anzhani, 2021).

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang meningkatkan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). Rasio ini mengukur pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham iasa di perusahaan. Alasan menggunakan variabel *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini adalah karena *Return On Equity* (ROE) memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah kemampuannya mengukur efisiensi penggunaan ekuitas ROE membantu memahami seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan keseimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga mencerminkan efektivitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan.

*Leverage* adalah rasio yang dapat mempengaruhi fluktuasi tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER)

adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat utang perusahaan terhadap ekuitasnya. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin besar proporsi dibandingkan dengan ekuitas, yang berarti perusahaan lebih banyak di biayai oleh utang dari pada modal sendiri. Ini juga berarti semakin tinggi beban bunga yang harus ditanggung perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat memenuhi utang yang sudah jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dianggap likuiditas (Kasmir, 2010). Tingkat likuiditas penting bagi perusahaan karena mencerminkan hubungan dengan pihak internal dan eksternal. Semakin tinggi likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya, yang meningkatkan kredibilitas di mata kreditur dan investor. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diwakili oleh CR yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar menggunakan aset lancar. CR dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini umum digunakan karena mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, menyediakan penyangga terhadap kerugian, dan cadangan dana lancar.

Rasio aktivitas digunakan oleh manajer untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan (Sartono, 2010). Jika sebuah perusahaan memiliki terlalu banyak aset, biaya modalnya akan terlalu tinggi, yang berdampak pada keuntungan perusahaan. Sebaliknya, jika aset terlalu sedikit, peluang penjualan yang menguntungkan juga akan hilang (Brigham dan Houston, 2006). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diwakili oleh Total Asset Turn Over (TATO), yang mengukur seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset (Fahmi, 2013). Rasio Total Asset Turn Over (TATO) penting karena berhubungan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan. Semakin tinggi Total Asset Turn Over (TATO), semakin efisien penggunaan aset perusahaan.

Perbaikan kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menarik kembali investor untuk berpartisipasi dalam perdagangan saham dan mendorong masyarakat umum untuk menginvestasikan dana mereka di pasar saham. Masyarakat umum mulai menyadari bahwa berinvestasi di pasar saham lebih menguntungkan dibandingkan menyimpan dana di bank..

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data sekunder yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang dikenal juga sebagai IDX (*Indonesia Stock Exchange*). Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* merupakan data yang diperoleh dari satu sampel perusahaan namun memiliki runtun waktu yang lebih dari satu tahun. Sedangkan data *cross section* berarti data diperoleh dari sampel berbagai jenis perusahaan dalam kurun satu waktu yang sama (Astuti, 2010). Data sekunder menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa data sekunder mewakili sejumlah data yang dihimpun dari sumber tidak langsung yang akan diberikan kepada pengumpul data, baik melewati individu lain ataupun berupa dokumen, Sumber data sekunder merupakan kumpulan

data atau yang dapat dikatakan sebagai catatan yang dihimpun dari dokumentasi perusahaan-perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry yang dilakukan oleh media, situs *website* serta internet. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada sektor *agriculture* yang berakhir pada 31 Desember tahun 2021 hingga tahun 2023 yang dipublikasikan dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang dikenal juga sebagai *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data metode observasi non partisipan. Dalam metode ini peneliti bertindak sebagai pengamat dalam pengumpulan data, namun peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa yang sedang diamati. Peneliti melakukan metode observasi non partisipan melalui pembelajaran terkait jurnal nasional, internasional, skripsi maupun tesis serta data yang diunduh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan sektor Pertanian adalah perusahaan yang mengolah dan memanfaatkan tanah, agar menjadi lahan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan. Biasanya perusahaan sektor pertanian di Indonesia mengolah jenis tanaman seperti: kelapa sawit, karet, tebu dan lain sebagainya. Pentingnya perusahaan sektor pertanian karena sektor pertanian adalah salah satu penggerak ekonomi di Indonesia. Selain itu perusahaan sektor pertanian juga cukup banyak menyerap tenaga kerja non formal yang memiliki tingkat SDM yang rendah, untuk dipekerjakan di perkebunan atau di pabrik milik perusahaan.

### **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda data panel yang menguji mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 sampel perusahaan.

### **Uji Pemilihan Model**

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu common effect, fixed effect dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia.

### **Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel return on equity sebesar 2,439 sehingga  $2,439 > 1,984$  dimana nilai signifikan 0,0165 lebih kecil = 0,05 hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Merien Savira 2023) menjelaskan bahwa *return on equity* (REO) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka dapat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik. Sehingga hal tersebut berdampak kepada nilai perusahaan dengan demikian para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan harga saham akan mengalami peningkatan kemudian nilai perusahaan juga akan menjadi tinggi.

### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel current ratio sebesar -0,318 sehingga  $-0,318 < -1,984$  dimana nilai signifikan 0.7508 lebih besar = 0,05 hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *algiculture* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Wulandari, 2013) bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan, maka penulis menyimpulkan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *algiculture* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

### **Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt equity ratio* terhadap nilai perusahaan diperoleh t-hitung untuk variabel current ratio sebesar 1,552 sehingga  $1,552 < 1,984$  dimana nilai signifikan 0.1239 lebih besar = 0,05 hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak artinya *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *algiculture* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan dalam membiayai operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari pihak kreditor dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Irawan & Nurhadi, 2016), dan (Rialdy, 2018) struktur modal yang diukur dengan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *debt equity ratio* terhadap nilai perusahaan, maka penulis menyimpulkan *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *algiculture* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

### **Pengaruh TATO terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada koefisien regresi variabel *total asset turnover* memiliki nilai positif yang artinya meningkatnya nilai *total asset turnover* akan diikuti pula dengan meningkatnya nilai perusahaan. Meningkatnya rasio aktivitas ini akan menunjukan semakin optimalnya manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Semakin meningkat nilai dari rasio total asset turnover juga akan memperlihatkan semakin efisien perusahaan dan semakin sehat perusahaan tersebut. Sehingga akan memberikan sinyal positif bagi perusahaan dimana banyak pemegang saham tertarik untuk menanamkan modalnya maka akan mempengaruhi harga saham yang akan diikuti pula dengan nilai perusahaan semakin tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh penelitian (Nafisah, Halim, 2018) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif maupun penguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROE) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya sehingga berdampak pada perusahaan.
3. *Leverage* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan dalam membiayai operasional perusahaan lebih

banyak menggunakan dana dari pihak kreditor dibandingkan dengan modalnya sendiri sehingga berdampak pada perusahaan.

4. Aktivitas (TATO) secara parsial aktivitas perusahaan, TATO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan dan mengelola aktivitya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

### Referensi

Brigham, E. F., dan J. F. Houston. 2016. *Essentials of Financial Management*. Fourteenth Edition. Cengage Learning. Singapore.

Damanik, C. A., & Surjadi, J. (2022). Accrual earnings management, assets tangibility, dan faktor lainnya yang memengaruhi firm value. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 659–676.

Denziana, A. dan W. Monica. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Bandar Lampung*, 7(2). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 11, Nomor 3*. Maret 2022.

Gitman, Lawrence J, 2006. *Principles of Managerial Finance*. USA, Pearson.

Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Husnan, Pudjiastuti. 2015. *Dasardasar Manajemen Keuangan*. Cet. Ke-tujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Lumentut F. G dan Mangantar M. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016

Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3)

Putri, Y. K. W dan Putra I. M. E. L. 2021. *Pengaruh ROA dan DER DImoderasi Oeh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. COMSERVA Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 1(11) hal 906-917.

Putri, M. O. M. (2024). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)*. Akuntansi.

Rutin, R., Triyonowati, T. & Djawoto, D. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01).

Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.

Siahaan, D. B. dan Herijawati E. 2023. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity*

*ratio, dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016- 2020). INNOVATIVE: Journal of Social Science Research 3(4) hal 1742- 1751*